

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada tradisi wanita melamar pria dalam perspektif masyarakat Jawa. Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, obyek yang dikaji merupakan obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah disini yaitu obyek yang bersifat apa adanya dan tentunya obyek tersebut tidak dimanipulasi oleh peneliti.¹ Penelitian kualitatif akan menghasilkan sebuah data yang bersifat *deskriptif* berupa ucapan atau tulisan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang diinformasi di lapangan dan menggambarkan data berupa fakta atau kenyataan diperoleh dengan secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa ciri seperti, pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah. Peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan *caratriangulasi* (gabungan), analisa data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan maknadaripada generalisasi.² Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dimana peneliti mengamati secara langsung

¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2016), 2.

² Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), 122.

Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok dan masyarakat.³

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah pokok dari penelitian ini, karena penelitian di sini berperan langsung sebagai alat untuk pengumpulan data. Peneliti terjun secara langsung di lapangan guna mendapatkan data yang nyata dan benar.

C. Subyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil subyek penelitian yaitu tradisi wanita melamar pria yang dilakukan pada masyarakat Jawa. Peneliti akan mengambil beberapa tradisi wanita melamar pria dalam perspektif masyarakat Jawa yang terdapat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, selanjutnya untuk waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020. Alasan memilih tempat penelitian ini karena belum pernah

³ Husaini Usman Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),5.

diadakan penelitian dengan menggunakan judul tentang Tradisi Wanita Melamar Pria Dalam Perspektif Masyarakat Jawa (di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan seorang informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang harus mempertimbangkan suatu hal tertentu dalam pengambilan sampel.⁴ Peneliti memilih informan yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan ketentuan tersebut yaitu harus memahami tentang tradisi wanita melamar pria. Berdasarkan ketentuan tersebut terdapat informan yang terdiri dari sesepuh adat, kasun sawo, sesepuh Agama, tokoh Agama, dan pihak laki-laki.

E. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian diantaranya melalui:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata-kata atau tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian dan dianggap mengetahui permasalahan yang

⁴ Ibid, 54.

diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara sehingga sumber data dapat langsung diperoleh oleh peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Sedangkan untuk data sekunder, penelitian ini menggunakan buku-buku sebagai sumber referensi yang didapat dari perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Kediri) dan jurnal-jurnal.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁵ Observasi dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan terjun di lapangan untuk memperoleh gambaran terkait dengan *interview* atau dari kenyataan di lapangan dan komunikasi

⁵ Sanjaya Wina, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

dengan orang yang melakukan transaksi tersebut di Desa Payaman, Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Observasi ini digunakan karena melalui observasi dapat mengamati secara langsung dalam kegiatan tradisi lamaran sehingga diperoleh data yang sebenarnya sesuai hal-hal yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah tindakan memperoleh data yang terkait dengan media. Dalam penelitian ini diperlukan tanya jawab langsung untuk menggali data-data yang berguna untuk keperluan analisis data. Pertanyaan yang diajukan pun dari umum ke khusus di mana pertanyaan itu berkaitan dengan Tradisi Wanita Melamar Pria Dalam Perspektif Masyarakat Jawa (Studi Kasus di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau suatu data dalam pengumpulan dengan cara melihat langsung dari sumber dokumen yang sudah terkait.⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian karena membutuhkan data baik secara tertulis maupun berupa

⁶Ibid, 37.

⁷ Dimiyati Johni, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2013), 97-98.

foto. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara terlihat, mencatat kembali data yang diperlukan dalam penelitian, dokumentasi digunakan karena dapat mengetahui sumber data yang diperlukan. Teknik dilakukan dengan mencari informasi dalam bentuk visual atau foto yang berhubungan dengan penelitian dan biasanya dengan berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan mampu menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman ini dibutuhkan analisis data guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Miles dan Haberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian hingga sampai tuntas. Adapun komponen dalam analisis data: ⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola.

⁸ Ibid, 234-236.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang memiliki sifat sementara yang kemudian akan berubah apabila ditemukan fakta-fakta yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang akan disampaikan ini menjadi kesimpulan yang kredibel.

Kemudian ada tambahan dengan studi pustaka. Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur atau buku-buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi pustaka ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di peroleh dari buku-buku yang berhubungan pengamatan dengan membandingkan dan menyesuaikan antara teori dengan praktik.

Penelitian telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik yang bersifat *deskriptif*, yaitu untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian. Dalam hal ini penelitian menitik beratkan kualitas data atau lebih fokus pada pengamatan dari masalah-masalah yang

terjadi sehingga penelitian ini bertumpu pada data yang diperoleh dari lapangan.⁹

Jadi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, mereduksi dengan menggunakan abstrak, menyusun dalam satuan-satuan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dicek keabsahannya melalui metode triangulasi. Triangulasi termasuk dalam kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data tersebut untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang dan sewaktu mengumpulkan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu sendiri dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Metode pengukuran data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik. Disini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, sumber dan

⁹ Sudarwan Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2002), 41.

alat yang berbeda. Dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:¹⁰

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa-apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Untuk menguji objektivitas keabsahan data dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan sumber data yang ada di lapangan, apakah sudah relevan atau belum. Sementara itu, untuk mendapatkan keabsahan data bisa dilengkapi dengan buku-buku referensi yang cukup untuk mendukung suatu data yang diperoleh.

I. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 330-331.

Pada peneliti memulai dengan pengajuan sebuah judul sebagai rancangan kegiatan oleh sekretaris dan ketua Program Studi Sosiologi Agama, kemudian membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Ketua Program Studi. Memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, selanjutnya memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian, mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, dan tidak lupa untuk menjaga etika penelitian lapangan sebagai tambahan kegiatan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin, peneliti terlebih dahulu memahami latar penelitian serta persiapan diri baik secara fisik maupun mental serta tidak melupakan etika dalam proses penelitian. Kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan pada responden untuk mendapatkan informasi dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan pengamatan yang lebih mendalam serta wawancara, peneliti berusaha menjalin hubungan keakraban dengan baik terhadap informan/ subjek sehingga diharapkan dapat memperoleh data secara maksimal. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam serta mengumpulkan data dari dokumentasi.

c. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang diharapkan terkumpul, kemudian data dipilah-pilah dan disusun secara sistematis serta rinci agar data mudah difahami dan dianalisis. Sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga kegiatan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk laporan skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian teoritik, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan, penutup sampai dengan bagian terakhir.

